

Abstract

The purpose of this study was to determine the development of profitability, liquidity, stock prices and dividend policies, also to determine the effect of Profitability, Liquidity and Share Prices on Dividend Policy in Mining Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The research method used is quantitative descriptive. In this study the authors used the multiple regression method and hypothesis testing with the SPSS V22 software program. The known results, where the effect of profitability (ROA), liquidity (CR) and share price on the dividend policy (DPR) in a silmutan of 6.298 with the Ftable results obtained at 1.47. This means that the value of $F_{count} > F_{table}$ ($6.298 > 1.47$) with a significant 0.003 ($sig < 0.05$) This shows that profitability, liquidity, and stock prices together have a significant effect on dividend policy. With a partial test, it shows a significant value of profitability variable (ROA) 0.004 where it is smaller than 0.05 so that it can be said profitability variable (ROA) has a significant effect on dividend policy (DPR). significant value of the liquidity variable (CR) 0.087 where this is greater than 0.05 so it can be said that the liquidity variable (CR) does not have a significant effect on dividend policy (DPR). significant value of the stock price variable is 0.582 which is greater than 0.05 so it can be said that the stock price variable has no significant effect on dividend policy (DPR). then the coefficient of determination shows that the effect of profitability (ROA), liquidity (CR), and Share Price variables on dividend policy (DPR) (dependent variable) of 4.40%, the remaining 5.60% is influenced by factors not entered into this research. This means that simultaneously the effect of profitability (ROA), liquidity (CR), and Share Price variables on dividend policy (DPR) is at a moderate level.

Keywords:

ROA, CR, Stock Prices, Dividend Policy

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN HARGASAHAM TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Irwanda Agusman¹, Sutia Budi²

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

²Dosen Program Studi Manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

E-mail: sutiabudi19@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Dikirim : 19 Juni 2020

Ditelaah : 19 Juli 2020

Diterima : 29 Juli 2020

Publikasi daring [*online*]: 30 September 2020



Februari 2020, Vol 2 (2): 131-139

Indonesian Journal of Economics Application

©2020 Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan

e-ISSN: 2622-2299

<http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IJEA>

PENDAHULUAN

Semakin berkembang dan meluasnya peradaban ekonomi, apa lagi di era globalisasi ini menuntut setiap perusahaan untuk mencari berbagai alternatif pendanaan agar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih maksimal. Hal ini karena adanya persaingan antara perusahaan dalam skala internasional. Persaingan ini bukan hanya melibatkan perusahaan semata akan tetapi orang-orang yang mempunyai kepentingan juga dapat terlibat didalamnya, seperti halnya para investor. Para investor cenderung akan lebih memilih perusahaan yang mampu menghasilkan pengembalian modal yang tinggi serta mampu untuk mempertahankan dan mempertinggi tingkat pertumbuhan usahanya secara terus menerus. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan.

Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Black dan Scholes dalam Suharli (2006) mengungkapkan bahwa dividen dan penawaran saham akan saling mempengaruhi serta akan saling mencari kesesuaian. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud ingin meneliti perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014- 2018. Alasannya perusahaan sektor pertambangan ini adalah termasuk kedalam kelompok emiten terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor Pertambangan sendiri terdiri atas empat sub sektor yaitu minyak dan gas bumi, batu bara, batu batuan, logam dan mineral. PT Bursa Efek Indonesia menemui masalah seperti beberapa emiten mengabaikan pembagian dividen yang merupakan hak pemegang saham. Dari 43 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI hingga tahun 2018, paling tidak ada 30 emiten yang tidak membagikan dividen dan hanya 9 emiten yang membagikan dividen secara rutin, kemudian 4 emiten yang membagikan dividen pada tahun tertentu saja, sehingga dapat dipresentasikan telah mencapai 30.23%. Hal ini dikarenakan seringnya terjadi *fultuasi* pada harga saham. M. Alfatih, Vice President Samuel Securities dalam Novatiani & Novi (2012) mengatakan bahwa emiten hanya sekedar memenuhi aturan *Bapepam* karena perusahaan yang sudah mapan justru memberikan dividen kecil. Jika trennya seperti itu sulit mengharapkan pendapatan dari dividen, sehingga investor tinggal menunggu *capital gain* yang tidak mudah untuk meraihnya.

Untuk mengatasi masalah emiten dalam mengelola keuangannya yang selalu dihadapkan pada keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan untuk menentukan berapa banyak dividen yang harus dibagikan kepada para pemegang saham tidaklah mudah. Dikarenakan emiten lebih suka menahan keuntungan dari pada membagikannya dalam bentuk dividen, sedangkan investor lebih menyukai pembayaran dividen saat ini dari pada menundanya untuk *direalisasi* dalam bentuk *capital gains*. Berdasarkan pada pertimbangan di atas dan penelitian terdahulu maka yang terkait dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing rasio (profitabilitas, likuiditas) dan harga saham terhadap kebijakan dividen, maka penelitian yang akan diberi judul adalah: “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Harga Saham Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode *asosiasif* karena bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh ataupun hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel (Y) adalah kebijakan dividen sedangkan variabel (X) adalah likuiditas, profitabilitas dan harga saham. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif karena menggunakan data yang berupa angka. Obyek penelitian ini adalah perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa

Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Oktober 2019 hingga Februari 2020. Variabel penelitian dapat berbentuk variabel dependen dan variabel independen, adapun yang menjadi variabel dependen (Y) yaitu kebijakan dividen, sedangkan independen (X) yaitu likuiditas, profitabilitas, dan harga saham.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang berbentuk studi pustaka dan dokumentasi. Dalam hal ini menjadi bahan referensi bagi peneliti untuk menyusun penelitian ini, dengan cara mencari, mempelajari, mengumpulkan teori-teori, jurnal, dan buku-buku serta bahan-bahan berbagai sumber tertulis lainnya. Data tersebut diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Chandrarin (2018:125) populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen tersebut dapat berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang menarik untuk diamati/diteliti. sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya dan harus mewakili (*representative*) anggota populasi. Sampel yang dimaksud untuk penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	EMITEN
1	Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018	43
2	Jumlah perusahaan pertambangan yang di <i>delisting</i> tahun 2014-2018	(2)
3	Perusahaan pertambangan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2014-2018	(13)
4	Perusahaan pertambangan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah	(18)
Jumlah sampel yang akan jadi bahan penelitian		10

Sumber: idx.co.id 2019

Ada pun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel

HRUM	Harum Energy Tbk
PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
PTRO	Petrosea Tbk
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
ELSA	Elnusa Tbk
RUIS	Radiant Utama Interinco Tbk
CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
DKFT	Central Omega Resources Tbk
TINS	Timah (Persero) Tbk
CTTH	Citatah Tbk

Sumber: idx.co.id 2019

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Menurut (Sujarweni, 2015:52) Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian normalitas data dapat menggunakan uji norma *Kolmogorov-Smirnov* Dan grafik normal (p-p plot). Pengambilan keputusan adalah sebagai berikut: Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas. Menurut Sujarweni (2015:185) Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. proses pengambilan keputusan jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolineritas.

Uji Heterokedastisitas. Menurut Sujarweni (2015:186) Heterokedastisitas menguji terjadinya variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika: Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola gelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, dan penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Uji Autokolerasi. Uji Autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kolerasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Metode pengujian menggunakan uji *Durbin Watson (DW test)*.

Uji Analisis Regresi Linier berganda. Uji regresi linier berganda bermaksud untuk menjelaskan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun model regresi linier berganda yang digunakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Dimana:

Y_{it} = dependen (*Kebijakan Dividen*)

X_{1it} = independen (*ROA*)

X_{2it} = independen (*CR*)

X_{3it} = independen (*HS*)

i = entitas ke- i

t = periode ke- t

a = konstanta

β_i = koefisien

Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t). Menurut Ghazali (2015:468) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Langkah-langkah yang dilakukan:

a. Menentukan Hipotesis

H_0 : $b_1, b_2, b_3 = 0$... tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau salah satunya berpengaruh.

$H_0: b_1, b_2, b_3 \neq 0 \dots$ ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat atau salah satunya tidak berpengaruh.

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

c. Menggunakan besarnya t hitung yaitu dengan melihat nilai t pada hasil olahan data.

d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 25\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

e. Kriteria penguji

Diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

f. Membandingkan t hitung dan t tabel = $t / 2 (n-k-1)$

Nilai t hitung $> t_{tabel}$ maka diterima

Nilai t hitung $< t_{tabel}$ maka ditolak

Uji Hipotesis Secara Silmutan (Uji F). Menurut Chandrarin (2018:140) Uji F dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen sebagai yang telah diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linear berganda sudah tepat (*fit*). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Berdasarkan sig, jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.

d. Menentukan f tabel

Tabel distribusi f dicari pada $sig = 0,05 : 2 = 0,025\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan $df (N_1) = k-1$ (k adalah jumlah variabel independen) dan $df (N_2) = N-K$ (n = jumlah data).

Uji Koefisien Determinasi (R^2). Menurut Chandrarin (2018:141) uji koefisien determinasi (R^2) merupakan besarnya yang menunjukkan proposi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

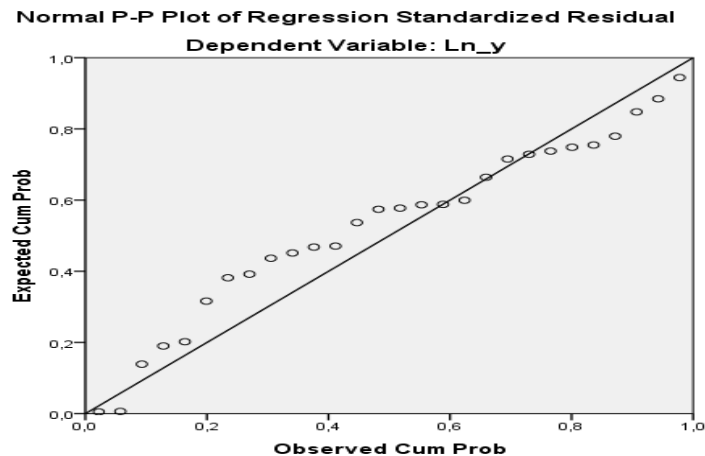
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1,85068627

Tabel 3. Lanjutan

Most Extreme Differences	Absolute Positive	,160
	Negative	,100
Test Statistic		-,160
Asymp. Sig. (2-tailed)		,160
		,063 ^c

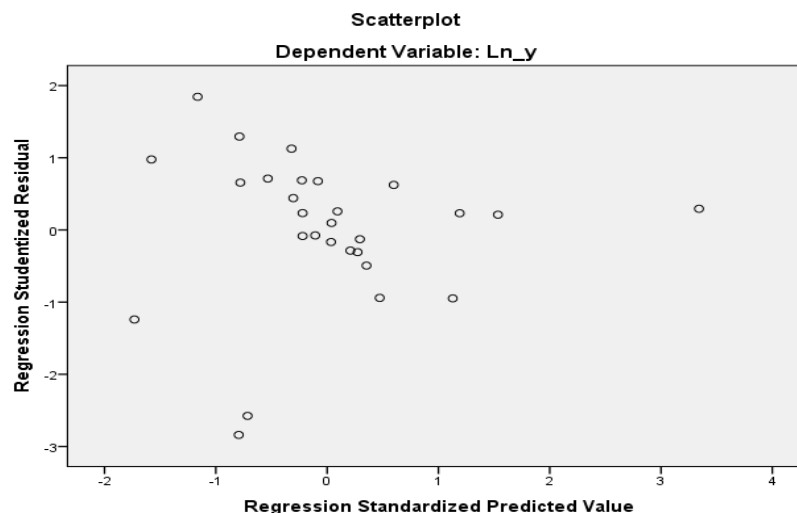
Sumber Data Olahan SPSS 22 Tahun 2019



Sumber Data Olahan SPSS 22 Tahun 2019

Gambar 1 Uji Normalitas

Terlihat dari hasil uji normalitas pada tabel 1 dan gambar 1 dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dan gambar analisis grafik normal (p-p plot), diketahui nilai signifikansi sebesar 0,63 dan memberikan nilai probabilitas 0,160 sehingga nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan data menyebar disekitar garis diagonal mengikuti arah garis diagonal, maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal dan layak di jadikan uji regresi.



Sumber Data Olahan SPSS 22 Tahun 2019

Gambar 2 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 2 disamping hasil dari *Heterokedastisitas* dengan dilihat pola gambar *Scatterplot* menjelaskan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-tik menyebar di atas dan

di bawah angka 0 dan sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak ada terjadinya *Heteroskedastisitas*.

Uji Autokolerasi

Tabel 4 dan 5. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,664 ^a	,440	,371	1,96295	1,661

Sumber Data Olahan SPSS 22 Tahun 2019

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,37541
Cases < Test Value	14
Cases >= Test Value	14
Total Cases	28
Number of Runs	15
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

Sumber Data Olahan SPSS 22 Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 2 diatas, dimana nilai dU dicari pada distribusi nilai tabel *Durbin Watson* berdasarkan k (3) dan N (28) dengan signfikansi 5%. Dimana k = jumlah variabel independen dan N = jumlah data. Dapat dijelaskan bahwa nilai dU (1,6503) dan dW (1,661). Karena nilai dW (1,661) diantara nilai dU (1,6503) dan 4-dU (2,3497). Dapat dirumuskan sebagai berikut: $dU < dW < 4-dU$. Maka H_0 diterima. Kemudian dapat diperkuat dengan uji run test pada tabel 3 diatas, dijelaskan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,000. Artinya lebih besar dari pada 0,05 maka padat simpulkan tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Multikolinieritas, Uji Analisis Regresi Linier berganda, dan Uji Parsial (t)

Tabel 6. Uji Multikolinieritas, Uji Analisis Regresi Linier berganda, dan Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-3,717	4,356		-,853	,402		
ROA	-1,147	,354	-,519	-3,237	,004	,906	1,103
CR	1,616	,904	,456	1,787	,087	,359	2,786
HS	-,357	,640	-,144	-,558	,582	,352	2,843

Sumber Data Olahan SPSS 22 Tahun 2019

Berdasarkan table 4 diatas dengan uji multikolinieritas dapat peneliti jelaskan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel independen tidak lebih dari 10, maka dapat dikatakan tidak adanya *multikolineritas* antar variabel independen dalam model regresi. Uji analisis regresi linier berganda yang berasal dari tabel 4 sebagai berikut: dengan hasil regresi dijelaskan bahwa terdapat *unstandardized coefficients* pada kolom B nilai *constant* (a) sebesar -3,717, nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar -1,147, likuiditas (*current rasio*) sebesar 1,616 dan harga saham sebesar -0,357.

Ini berarti bahwa variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap DPR adalah CR sedangkan yang memiliki pengaruh negatif terhadap DPR adalah ROA, HARGA SAHAM. Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4 diatas, variabel profitabilitas memiliki nilai 0,004 ($\text{sig} < 0,05$) dan nilai t hitung $< t$ tabel ($-3,237 < 2,0639$) maka dapat disimpulkan secara parsial profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan variabel likuiditas dan harga saham memiliki nilai masing-masing 0,087 dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,787 < 2,0639$) dan 0,582 dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($-0,558 < 2,0639$) maka dapat disimpulkan variabel likuiditas dan harga saham tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dilihat dari kriteria uji t yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan, secara keseluruhan, terdapat satu variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia pada tahun 2014-2018.

Uji Hipotesis Secara Silmutan (Uji F)

Tabel 7. Uji Hipotesis Secara Silmutan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	72,806	3	24,269	6,298	,003 ^b
Residual	92,476	24	3,853		
Total	165,282	27			

Sumber Data Olahan SPSS 22 Tahun 2019

Berdasarkan tabel 5 diatas F_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,47. Artinya nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($6,298 > 1,47$) dengan signifikan 0,003 ($\text{sig} < 0,05$ dimana profitabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima) dapat disimpulkan secara bersamaan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa *profitabilitas*, *likuiditas*, dan Harga Saham bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,664 ^a	,440	,371	1,96295	1,661

Sumber Data Olahan SPSS 22 Tahun 2019

Berdasarkan tabel 6 diatas dari hasil perhitungann yang diperoleh besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dilihat dari tabel hasil persamaan regresi ini adalah sebesar 0,440% hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, dan Harga Saham terhadap kebijakan dividen (variabel dependen) sebesar 4,40% sisanya sebesar 5,60% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak dimasuki dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan pembahasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pada parsial / uji (t) dimana profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan yang tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen adalah variabel likuiditas dan harga saham. Uji

F menunjukkan secara bersamaan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam kata lain *profitabilitas*, *likuiditas*, dan Harga Saham bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,298 > 1,47$) dengan signifikan 0,003 ($sig < 0,05$).

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat saran yang akan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dimana; (1).Penelitian selanjutnya. Sebaiknya menambah variabel dalam menganalisis atau dalam penelitian selanjutnya, Untuk lebih berhati-hati menganalisa keuangan yang dimuat dalam laporan keuangan perusahaan, agar terhindar dari informasi laporan keuangan yang menyesatkan. (2) Perusahaan. Sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen supaya harga saham tetap stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandrarin. 2018. *Metode Riset Akuntansi*, Cetakan 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghozali. 2015. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin, Carroll Howard. 2010. *Liquidity and Dividend Policy: International Evidence*, International Bussines Research.Vol. 3 No. 3.
- Hanafi, Mamduh M & Abdul Halim. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Horme, James C. Van & John MW. 2009. *Prinsip-PrinsipManajemen Keuangan*, Edisi 13 Jilid 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Novatiani, R. Ait & Novi Oktaviani. 2012. “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia*”. *JurnalFakultas Ekonomi*. Universitas Widyatama Bandung.
- Munawir.1995. AK. *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi IV, Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Prihadi, Toto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ke 3, Jakarta: PPM Manajemen.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Suharli, Michell. 2006. *Studi Empiris Mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai*. *Jurnal Maksi*, Vol. 6 No. 2.hal. 243-256.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.